

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja guru mata pelajaran di SMA “X” dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan terhadap seluruh populasi guru mata pelajaran di SMA “X” dan data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan beberapa uji statistik untuk memastikan bahwa model regresi berganda yang dirumuskan memang dapat memprediksi kinerja guru mata pelajaran di SMA “X” secara tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis, antara lain sebagai berikut :

1. Kompetensi guru mata pelajaran di SMA “X” tergolong baik. Rata-rata sebanyak 83,23 % guru telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan, sisanya sebanyak 16,77 % guru belum menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.
2. Pelatihan yang diberikan kepada guru mata pelajaran di SMA “X” berjalan cukup efektif. Rata-rata sebanyak 56,93 % guru beranggapan bahwa pelatihan yang ada sudah memenuhi indikator pelatihan yang baik. Sedangkan sebanyak 43,07 % guru berpendapat sebaliknya.
3. Kinerja guru mata pelajaran di SMA “X” secara keseluruhan tergolong baik. Sebanyak 77,95 % guru telah memiliki kinerja yang baik sesuai dengan yang

dipersyaratkan oleh sekolah. Sisanya, sebanyak 22,05 % guru belum memiliki kinerja yang sebagaimana mestinya.

4. Kompetensi dan pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru mata pelajaran di SMA “X”, baik secara parsial maupun simultan. Kompetensi dan pelatihan mampu menjelaskan kinerja guru mata pelajaran sebesar 77,6 %. Peningkatan kompetensi akan mempengaruhi peningkatan kinerja sebesar 0,656 dari total peningkatannya, sedangkan peningkatan pelatihan akan mempengaruhi peningkatan kinerja sebesar 0,591 dari total peningkatannya.

## 6.2. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan pada hasil penelitian di atas maka penulis berupaya untuk mengemukakan beberapa saran praktis. Diharapkan saran yang diutarakan tersebut dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan oleh pihak sekolah, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru mata pelajaran melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan yang diberikan kepada guru mata pelajaran di SMA “X”.

Di bawah ini adalah sejumlah saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pada hasil penelitian ini :

1. Guna mendorong penguasaan kompetensi, sekolah perlu memberikan pelatihan untuk mendorong agar guru mampu berprestasi dan berkontribusi bagi pengembangan sekolah, serta agar mampu melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, dan mengikuti kegiatan ilmiah. Di samping itu,

sekolah juga perlu melakukan pemetaan kompetensi untuk mengetahui pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh masing-masing guru mata pelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

2. Sekolah perlu meningkatkan intensitas pelaksanaan pelatihan dan tidak hanya dari sisi kepribadian dan karakter, tetapi juga diarahkan kepada sisi pedagogik, sosial, dan profesional sehingga benar-benar dapat membantu guru mata pelajaran dalam melaksanakan pekerjaannya secara teknis. Pelatihan tersebut sebaiknya diberikan sesuai kebutuhan dan dirancang sedemikian rupa agar sungguh efektif dan berdampak positif.
3. Pihak sekolah perlu melaksanakan kontrol terhadap kinerja guru mata pelajaran untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab guru terselesaikan dengan baik sesuai dengan apa yang dipersyaratkan dan terarah pada pencapaian tujuan organisasi. Ada baiknya pula penilaian kinerja dilakukan secara objektif dengan melibatkan seluruh pihak yang berhubungan dengan guru tersebut.
4. Pihak sekolah dapat mengadopsi konsep manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (*competency based human resource management*). Hal ini dimaksudkan agar seluruh pengelolaan guru di sekolah terarah pada penguasaan kompetensi yang seharusnya. Pada akhirnya, penguasaan kompetensi ini akan berpengaruh pada peningkatan kinerja guru secara signifikan.